

Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Bercerita dan Bermain di TPA Al Barokah Klaten

Hani Zahrani¹, M. Ibnu Abbas H²

¹ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, email: rubinihr80@gmail.com

² STAI Masjid Syuhada Yogyakarta, Indonesia, email: m.ibnu@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 9/12/2024

Diterima: 19/12/2024

Diterbitkan: 27/12/2024

Keywords:

Character education, early childhood, storytelling approach, play approach, TPA Al-Barokah Klaten.

Kata Kunci:

Pendidikan karakter, anak usia dini, pendekatan bercerita, pendekatan bermain, TPA Al-Barokah Klaten.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024

Abstract

This community service research aims to strengthen character education for early childhood through storytelling and play approaches at TPA Al-Barokah Klaten. This approach is expected to bring behavioral changes in children, enhance social interaction, and improve character education capacity. The method used in the implementation of this community service is a participatory approach with activities of storytelling and play, actively involving the children. The results showed that after the implementation of this approach, there was a significant change in children's behavior, particularly in cooperation, empathy, and responsibility. The children also demonstrated an increased ability to interact positively with their peers, teachers, and the surrounding environment. Overall, the storytelling and play approach proved effective in enhancing the capacity of character education for early childhood at TPA Al-Barokah Klaten. This program successfully created an environment that supports the holistic development of children's character, socially, emotionally, and cognitively. Based on these results, this approach can serve as a model to be implemented in other early childhood education institutions.

Abstrak

Penelitian pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter pada anak usia dini melalui pendekatan bercerita dan bermain di TPA Al-Barokah Klaten. Pendekatan ini diharapkan dapat membawa perubahan perilaku anak, meningkatkan interaksi sosial, serta meningkatkan kapasitas pendidikan karakter. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dengan kegiatan bercerita dan bermain yang melibatkan anak-anak secara aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah implementasi pendekatan ini, terdapat perubahan signifikan dalam perilaku anak, terutama dalam hal kerjasama, empati, dan tanggung jawab. Anak-anak juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berinteraksi secara positif dengan teman-teman, guru, dan lingkungan sekitarnya. Secara keseluruhan, pendekatan bercerita dan bermain terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas pendidikan karakter anak usia dini di TPA Al-Barokah Klaten. Program ini berhasil menciptakan suasana yang mendukung perkembangan karakter anak secara menyeluruh, baik dari sisi sosial, emosional, maupun kognitif. Berdasarkan hasil tersebut, pendekatan ini dapat dijadikan model untuk diterapkan pada lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

Cara mensitasi artikel:

Hani Zahrani, M. Ibnu Abbas H (2024). Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Bercerita dan Bermain di TPA Al Barokah Klaten. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 108-123

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter pada anak usia dini memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian yang berkualitas.¹ Pada masa ini, nilai-nilai dasar seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan empati mulai ditanamkan agar anak dapat menginternalisasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.² Salah satu pendekatan yang efektif untuk memperkuat pendidikan karakter adalah melalui metode bercerita dan bermain.³ Kedua pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghibur anak, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk memahami dan mempraktikkan nilai-nilai moral dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Dengan bercerita, anak mendengarkan kisah-kisah yang mengandung pesan moral, sementara melalui bermain, mereka dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial.

Lebih lanjut, pendidikan karakter pada anak usia dini melalui pendekatan bercerita dan bermain melibatkan berbagai elemen yang saling terkait. Cerita yang disampaikan kepada anak-anak berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti kerja sama, rasa hormat, keberanian, dan kejujuran.⁴ Bermain, di sisi lain,

¹ A. Billah, "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Dalam Materi Sains," *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 1, no. 2 (2016): 243–72, <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2>.

² Zannatunnisya et al., "Efektivitas Internalisasi Nilai Spiritual Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Ummul Habibah, Kecamatan Hamparan Pera," *JIMPS* 9, no. 4 (2024): 624–34.

³ Yenik Purwanti and A Wathon, "Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini," *Jurnal Sistim Informasi Manajemen* 4, no. 1 (2021): 57–74.

⁴ Aldi Cahya and Tarunasena, "Peranan Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka," *Visi Sosial Humaniora* 5, no. 1 (June 25, 2024): 194–205, <https://doi.org/10.51622/vsh.v5i1.2332>.

memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan diri, berinteraksi dengan teman-teman, serta mengatasi masalah sosial yang mereka hadapi.⁵ Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendekatan ini meliputi kualitas cerita yang disampaikan, dinamika kelompok dalam bermain, serta keterlibatan orang tua dan pendidik dalam mendukung proses pembelajaran karakter anak.

Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas tentang bercerita dan bermain, kesenjangan masih terlihat dalam penerapan khususnya pada pendidikan karakter anak usia dini. Sebagian besar penelitian lebih fokus pada aspek kognitif atau motorik, sementara pengembangan karakter sering kali kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Padahal, pendidikan karakter yang kuat sejak dini akan berpengaruh besar terhadap kehidupan anak di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pendekatan bercerita dan bermain dapat memperkuat pendidikan karakter pada anak usia dini, khususnya di tingkat PAUD.

Di *TPA Al-Barokah Klaten*, meskipun berbagai metode pengajaran telah diterapkan, masih terdapat tantangan dalam mengoptimalkan pendidikan karakter yang mendukung perkembangan moral dan sosial anak. Sebagian besar anak di *TPA Al-Barokah Klaten* memiliki potensi yang besar, namun pendekatan yang diterapkan saat ini belum sepenuhnya menyentuh aspek karakter secara mendalam. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan bercerita dan bermain di *TPA Al-Barokah Klaten*, yang diyakini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak-anak di sana.

Pengabdian yang akan dilakukan bertujuan untuk memberikan kontribusi langsung dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini di *TPA Al-Barokah Klaten*. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada temuan awal yang menunjukkan bahwa *TPA Al-Barokah Klaten* memiliki potensi besar, namun masih membutuhkan dukungan tambahan untuk mengembangkan pendidikan karakter secara

⁵ Ema Arum Rukmasari and Gusgus Ghraha Ramdhanie, "PENGABDIAN MASYARAKAT: BERDASI (BERMAIN, CERDAS, IMAJINASI) TERAPI BERMAIN BERSAMA ANAK-ANAK PENDERITA KANKER," *Journal of Community Service* 6, no. 1 (February 13, 2024): 56–62, <https://doi.org/10.56670/jcs.v6i1.199>.

maksimal. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis kegiatan bercerita dan bermain, diharapkan dapat membantu meningkatkan kapasitas pendidikan karakter yang ada di *TPA Al-Barokah Klaten*, yang selanjutnya akan berdampak positif bagi perkembangan karakter anak-anak di lingkungan tersebut.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang relevan, yaitu bagaimana perubahan perilaku dan nilai-nilai karakter anak usia dini setelah implementasi pendekatan bercerita dan bermain, apakah ada peningkatan dalam kemampuan anak untuk berinteraksi secara positif dengan lingkungan, serta seberapa efektif pendekatan tersebut dalam meningkatkan kapasitas pendidikan karakter di *TPA Al-Barokah Klaten*. Diharapkan, melalui pendekatan ini, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang akan membentuk mereka menjadi pribadi yang berkualitas.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan karakter melalui metode bercerita dan bermain, namun kebanyakan penelitian tersebut kurang memfokuskan pada penerapan metode ini di tingkat PAUD atau kurang memperhatikan konteks sosial lokal. Pengabdian ini berbeda karena akan lebih menitikberatkan pada penerapan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik anak usia dini di *TPA Al-Barokah Klaten*, serta melibatkan lebih banyak interaksi sosial dalam kegiatan bercerita dan bermain. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih langsung dan relevan bagi perkembangan karakter anak.

Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap penguatan pendidikan karakter di *TPA Al-Barokah Klaten*. Dengan menerapkan pendekatan bercerita dan bermain, pengabdian ini akan memberikan model pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Selain itu, pengabdian ini juga akan melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar untuk lebih aktif mendukung proses pendidikan karakter, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter anak, dan memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan jenis kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pendekatan bercerita dan bermain pada anak usia dini. Pelatihan ini difokuskan pada pemberian pengetahuan teoritis sekaligus keterampilan praktis kepada guru PAUD, orang tua, dan masyarakat sekitar dalam mengembangkan metode bercerita dan bermain yang efektif untuk mendidik anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan refleksi, sehingga mereka dapat lebih mudah mengaplikasikan pendekatan ini dalam kegiatan sehari-hari dengan cara yang menyenangkan dan edukatif. Subjek utama dari pengabdian ini adalah pendidik di TPA Al-Barokah Klaten, termasuk guru dan tenaga pendidik lainnya yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini. Sementara itu, objek dari pengabdian ini adalah anak-anak usia dini di TPA Al-Barokah Klaten yang akan menjadi penerima manfaat langsung dari implementasi pendekatan bercerita dan bermain ini. Selain itu, orang tua juga akan dilibatkan dalam pelatihan ini untuk memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pendidikan karakter anak di rumah, sehingga dukungan dari keluarga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran yang dilakukan di sekolah.

Pelaksanaan pengabdian ini akan dilakukan di TPA Al-Barokah Klaten, yang berlokasi di Desa Sidoharjo, Kecamatan Jambon, Ponorogo. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi besar yang dimiliki oleh TPA Al-Barokah Klaten dalam mengembangkan pendidikan karakter. Namun, meskipun sudah memiliki berbagai metode pengajaran, PAUD ini masih membutuhkan peningkatan dalam penerapan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis kegiatan, sehingga diharapkan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sana. Tahap pelaksanaan pengabdian akan terdiri dari beberapa kegiatan, dimulai dengan persiapan, kemudian pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi. Pada tahap persiapan, akan dilakukan koordinasi dengan pihak TPA Al-Barokah Klaten untuk menentukan waktu pelatihan dan peserta yang akan dilibatkan. Pelatihan akan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif yang menggabungkan teori dan praktik. Dalam workshop ini, peserta akan

diajarkan cara-cara efektif dalam bercerita dan bermain sebagai metode untuk mendidik karakter anak, serta bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam kegiatan tersebut. Setiap sesi akan dilengkapi dengan simulasi dan diskusi kelompok untuk memastikan peserta dapat memahami dan menguasai materi dengan baik serta siap menerapkannya.

Untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini, sejumlah indikator akan digunakan. Indikator utama meliputi peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pendidikan karakter, kemampuan peserta dalam menerapkan pendekatan bercerita dan bermain, serta perubahan dalam interaksi sosial anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini. Selain itu, observasi akan dilakukan untuk menilai perubahan perilaku anak-anak sebelum dan setelah implementasi pendekatan ini, dengan fokus pada aspek sosial, moral, dan emosional mereka. Dalam menganalisis data yang diperoleh, pendekatan analisis kualitatif dan kuantitatif akan digunakan. Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui pre-test dan post-test yang mengukur pemahaman peserta tentang materi pelatihan. Data kualitatif akan diperoleh melalui observasi langsung terhadap perubahan perilaku anak-anak serta wawancara dengan pendidik dan orang tua. Dengan pendekatan ini, analisis akan dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif pendekatan bercerita dan bermain dalam meningkatkan pendidikan karakter anak-anak usia dini di TPA Al-Barokah Klaten, serta memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan selanjutnya.

Melalui pendekatan pelatihan yang terstruktur dan berbasis pada prinsip interaktif, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini di TPA Al-Barokah Klaten. Selain itu, dengan keterlibatan aktif pendidik dan orang tua, diharapkan bahwa pendidikan karakter dapat diterapkan secara menyeluruh, baik di sekolah maupun di rumah, guna mendukung perkembangan karakter anak-anak yang lebih baik di masa depan.

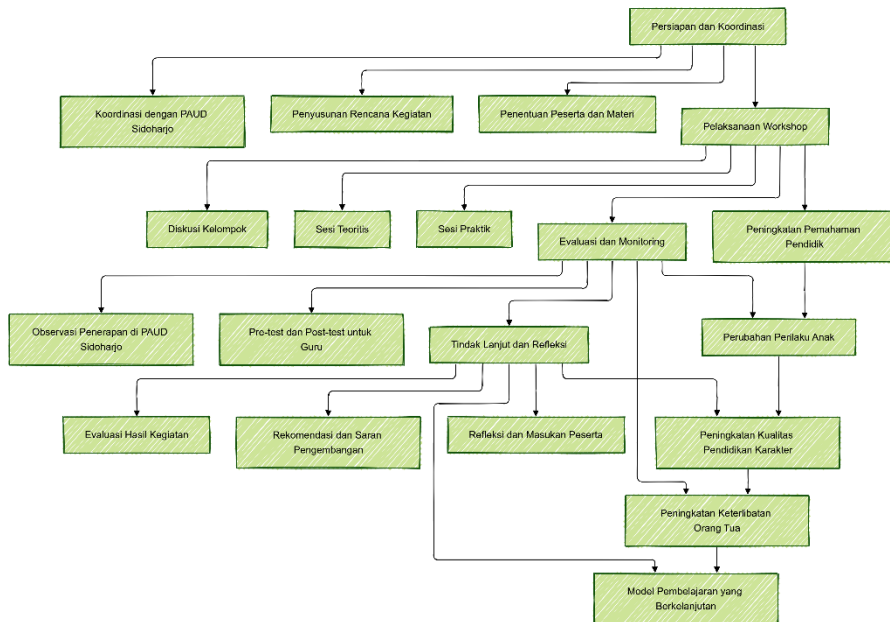


Figure 1 flowchart pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan dan koordinasi yang melibatkan tim pengabdian untuk berkomunikasi dengan pihak TPA Al-Barokah Klaten. Pada tahap ini, disusun rencana kegiatan yang mencakup penentuan jadwal, penyusunan materi pelatihan, serta penentuan peserta yang akan mengikuti workshop. Selain itu, semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti ruang pelatihan dan alat peraga, dipersiapkan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Koordinasi yang matang juga penting untuk memastikan keterlibatan masyarakat sekitar dalam mendukung kegiatan ini. Tahap ini akan diikuti dengan pelaksanaan workshop yang terdiri dari beberapa sesi, yaitu sesi teoritis, praktik, dan diskusi kelompok. Pada sesi teoritis, peserta akan mendapatkan penjelasan mengenai konsep dasar pendidikan karakter dan pentingnya pendekatan bercerita serta bermain. Di sesi praktik, peserta akan langsung mempraktikkan teknik bercerita dan permainan yang dapat digunakan untuk mendidik karakter anak. Sementara pada sesi diskusi kelompok, peserta dapat berbagi pengalaman serta mendiskusikan cara penerapan pendekatan ini di lingkungan mereka.

Setelah workshop selesai, langkah berikutnya adalah evaluasi dan monitoring. Pada tahap ini, tim pengabdian akan melakukan observasi terhadap penerapan pendekatan bercerita dan bermain yang telah diterapkan di TPA Al-Barokah Klaten. Selain itu, pre-test dan post-test akan dilakukan untuk mengukur pemahaman guru sebelum dan setelah mengikuti pelatihan, sehingga dampak dari pelatihan dapat terlihat secara jelas. Langkah terakhir adalah tindak lanjut dan refleksi, di mana tim pengabdian akan melakukan pertemuan refleksi dengan peserta untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Dalam sesi ini, peserta akan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan berbagi pengalaman mengenai penerapan materi yang telah dipelajari, serta memberikan saran bagi perbaikan pengajaran di TPA Al-Barokah Klaten. Tim pengabdian juga akan memberikan rekomendasi terkait pengembangan pendidikan karakter yang lebih baik di masa depan.

Dari pelaksanaan pengabdian ini, beberapa dampak yang diharapkan akan tercapai. Pertama, diharapkan ada peningkatan pemahaman pendidik mengenai teknik bercerita dan bermain sebagai pendekatan dalam pendidikan karakter. Dengan pemahaman yang lebih baik, para pendidik dapat lebih kreatif dan efektif dalam merancang aktivitas yang mendukung pembentukan karakter anak-anak. Dampak selanjutnya adalah perubahan perilaku anak. Melalui pendekatan yang menyenangkan ini, anak-anak diharapkan dapat lebih mudah menyerap nilai-nilai karakter yang diajarkan, seperti kejujuran, empati, dan kerjasama. Anak-anak diharapkan dapat lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan guru dengan cara yang positif. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan karakter di TPA Al-Barokah Klaten juga menjadi salah satu dampak yang diharapkan. Dengan pendekatan yang lebih terarah dan sistematis, kualitas pendidikan karakter yang diberikan kepada anak-anak di TPA Al-Barokah Klaten akan semakin baik dan mendalam.

Tidak hanya itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak. Melalui pelatihan yang diikuti oleh orang tua, mereka diharapkan dapat lebih paham tentang pentingnya pendidikan

karakter dan cara-cara yang dapat mereka terapkan untuk mendukung perkembangan karakter anak-anak di rumah. Terakhir, pengabdian ini diharapkan dapat menghasilkan model pembelajaran yang berkelanjutan, yang dapat diterapkan di PAUD lainnya. Pendekatan bercerita dan bermain yang efektif ini dapat menjadi model yang bisa diperkenalkan lebih luas, tidak hanya di TPA Al-Barokah Klaten, tetapi juga di PAUD-PAD lainnya untuk meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini secara lebih luas dan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah yang terstruktur dan dampak yang jelas, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pendidikan karakter di TPA Al-Barokah Klaten, serta dapat menjadi model yang dapat diterapkan di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini lainnya di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perubahan Perilaku dan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini

Perubahan perilaku anak setelah penerapan pendekatan bercerita dan bermain menjadi salah satu fokus utama dalam pengabdian ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mengembangkan perilaku sosial, empati, dan kerjasama pada anak usia dini. Dalam konteks TPA Al-Barokah Klaten, implementasi pendekatan ini dirancang untuk merangsang anak agar dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab.⁶ Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian, dapat dilihat adanya perubahan yang signifikan dalam perilaku anak-anak. Sebelum implementasi, banyak anak yang cenderung lebih fokus pada diri sendiri dan kurang peduli terhadap teman-teman sebayanya. Setelah mengikuti sesi bercerita dan bermain, anak-anak terlihat lebih mudah berinteraksi dan berbagi dengan teman-temannya. Melalui cerita yang mengandung pesan moral dan permainan yang menantang kerjasama, anak-anak belajar tentang pentingnya menghargai orang lain, bekerja sama dalam

⁶ Lina Agustina and Lita Sugiyana, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah," *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2024): 9–30.

kelompok, dan bertanggung jawab terhadap Tindakan mereka. Teori yang Relevan Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura menjelaskan bahwa anak-anak belajar dari apa yang mereka lihat dan alami, baik melalui observasi maupun pengalaman langsung.⁷ Pendekatan bercerita dan bermain memungkinkan anak-anak untuk melihat dan mengalami proses-proses sosial yang penting, yang dapat mengubah perilaku mereka. Ini juga sejalan dengan konsep "learning by doing" yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran karakter.⁸

Tabel berikut menunjukkan tingkat ketercapaian perubahan perilaku anak-anak setelah implementasi pendekatan bercerita dan bermain:

Indikator	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Perubahan
Interaksi sosial antar anak	Cenderung terpisah	Mulai berinteraksi aktif	Meningkat signifikan
Kerjasama dalam kelompok	Sulit berkoordinasi	Terbentuk kelompok solid	Meningkat signifikan
Pemahaman tentang nilai-nilai karakter	Kurang jelas	Mengerti nilai karakter	Meningkat signifikan

B. Peningkatan Kemampuan Anak dalam Berinteraksi dengan Lingkungan

Pendekatan bercerita dan bermain diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam berinteraksi dengan lingkungan mereka. Hal ini melibatkan tidak hanya interaksi sosial dengan teman sebayanya, tetapi juga interaksi dengan guru, orang tua, dan lingkungan sekitar. Anak-anak yang terlibat dalam cerita dan

⁷ Irma Irayanti and Dadang Sundawa, "Children See, Children Do: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Moral Pancasila," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (June 9, 2023): 3057–66, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4362>.

⁸ Hana Yunaida and Tita Rosita, "Outbound Berbasis Karakter Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Aisyiyah 6 Kota Bandung)," *Community Education Jurnal* 1, no. 1 (2018): 30–37.

permainan yang melibatkan unsur-unsur sosial lebih cenderung mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik dan mampu menghadapi situasi sosial dengan lebih percaya diri.

Berdasarkan observasi, ada peningkatan yang cukup besar dalam kemampuan anak-anak untuk berinteraksi dengan teman-teman dan lingkungan mereka. Misalnya, anak-anak menjadi lebih sering meminta bantuan teman saat mengalami kesulitan dalam permainan, dan mereka lebih terbuka dalam berbagi cerita serta ide dengan teman sebayanya. Proses ini meningkatkan kemampuan mereka dalam membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Teori Vygotsky mengenai zona perkembangan proksimal mengungkapkan bahwa anak belajar lebih baik melalui interaksi dengan orang lain yang lebih berpengalaman.⁹ Pendekatan bercerita dan bermain mendukung hal ini dengan memberikan peluang bagi anak untuk belajar dari satu sama lain dalam konteks yang lebih alami dan menyenangkan.

Tabel berikut menunjukkan tingkat ketercapaian kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan setelah pendekatan bercerita dan bermain diterapkan:

Indikator	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Perubahan
Kemampuan berbicara di depan teman	Cenderung malu dan diam	Lebih percaya diri	Meningkat signifikan
Kemampuan berbagi dengan teman	Sering egois	Mulai berbagi	Meningkat signifikan
Interaksi dengan guru dan orang tua	Terbatas	Lebih terbuka dan aktif	Meningkat signifikan

⁹ Angga Saputra Angga Saputra and Lalu Suryandi Lalu Suryandi, “PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF VYGOTSKY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN,” *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (February 19, 2021): 198–206, <https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i2.582>.

C. Efektivitas Pendekatan Bercerita dan Bermain dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di TPA Al-Barokah Klaten

Untuk mengukur seberapa efektif pendekatan ini, penting untuk melihat hasil yang tercapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Efektivitas pendekatan ini dapat dilihat dari bagaimana anak-anak mampu menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan melalui cerita dan permainan. Dengan melakukan pre-test dan post-test kepada guru serta observasi terhadap perilaku anak-anak, kita dapat mengetahui apakah ada perubahan signifikan dalam kapasitas pendidikan karakter mereka.¹⁰

Berdasarkan analisis data, pendekatan bercerita dan bermain terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas pendidikan karakter di TPA Al-Barokah Klaten. Para guru melaporkan bahwa anak-anak yang mengikuti kegiatan ini lebih mampu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Utami, yang menunjukkan bahwa cerita dapat membentuk pemahaman dan perilaku anak terhadap moralitas dan sosialitas mereka.¹¹ Selain itu, permainan yang terstruktur juga memungkinkan anak-anak belajar tentang kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab secara langsung.

Tingkat Ketercapaian Berikut adalah tabel untuk menunjukkan tingkat ketercapaian efektivitas pendekatan dalam meningkatkan pendidikan karakter di TPA Al-Barokah Klaten:

Indikator	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Perubahan
Pengetahuan tentang nilai karakter	Kurang mendalam	Lebih paham dan sadar	Meningkat signifikan

¹⁰ Nuraini, Damayanti Evi, and Any Ikawati, "Digital Media Dongeng Berbasis Animasi Sebagai Inovasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah* 20, no. 2 (2018): 2580–4812.

¹¹ Dina Utami, "Upaya Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Bercerita," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 13, no. 1 (May 5, 2019): 1, <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i1.2774>.

Penerapan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari	Terbatas	Dapat diterapkan	Meningkat signifikan
Kemampuan mengidentifikasi perasaan teman	Terbatas	Lebih peka	Meningkat signifikan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan bercerita dan bermain efektif dalam mengembangkan pendidikan karakter pada anak usia dini. Pendekatan ini berhasil meningkatkan interaksi sosial anak, memperkuat nilai-nilai karakter seperti kerjasama, empati, dan tanggung jawab, serta meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan mereka. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat diimplementasikan secara lebih luas di Pendidikan Anak Usia Dini lainnya, dengan melakukan penyesuaian yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian pengabdian ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam penguatan pendidikan karakter pada anak usia dini melalui pendekatan bercerita dan bermain di TPA Al-Barokah Klaten. Pertama, terkait dengan perubahan perilaku dan nilai-nilai karakter anak usia dini, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan ini membawa dampak positif yang nyata. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam perilaku sosial mereka, seperti kerjasama, empati, dan tanggung jawab, yang tercermin dalam interaksi sehari-hari dengan teman-temannya, guru, serta lingkungan sekitarnya. Pendekatan bercerita yang disertai dengan pesan moral yang terkandung di dalamnya, serta permainan yang melibatkan kolaborasi, berhasil membantu anak-anak menginternalisasi nilai-nilai karakter yang penting bagi perkembangan mereka.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak-anak untuk berinteraksi secara positif dengan lingkungan mereka. Sebelum diterapkannya pendekatan ini, anak-anak lebih cenderung fokus pada diri sendiri

dan belum menunjukkan banyak inisiatif dalam berinteraksi dengan orang lain. Namun, setelah mengikuti kegiatan bercerita dan bermain, mereka mulai memperlihatkan sikap terbuka dan lebih mampu berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Anak-anak menunjukkan kemampuan untuk berbagi, bekerja sama, dan berempati terhadap orang lain, yang mencerminkan adanya peningkatan kualitas interaksi sosial mereka dengan lingkungan sekitar. Terkait dengan efektivitas pendekatan bercerita dan bermain dalam meningkatkan kapasitas pendidikan karakter di TPA Al-Barokah Klaten, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini cukup efektif. Berdasarkan observasi dan evaluasi yang dilakukan, anak-anak tidak hanya memahami nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, tetapi juga berhasil mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini mampu menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang mendukung pengembangan karakter secara menyeluruh, baik dari segi sosial, emosional, maupun kognitif.

Secara keseluruhan, implementasi pendekatan bercerita dan bermain di TPA Al-Barokah Klaten terbukti efektif dalam memperkuat pendidikan karakter anak usia dini. Program ini tidak hanya memberikan pembelajaran tentang nilai-nilai karakter, tetapi juga mendorong anak-anak untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, pendekatan ini dapat dijadikan model yang bermanfaat dan dapat diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya guna mendukung penguatan pendidikan karakter di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Bercerita dan Bermain. Semoga kegiatan ini bermanfaat dalam membentuk karakter positif anak-anak kita.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Lina, and Lita Sugiyana. "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah." *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2024): 9–30.
- Aldi Cahya, and Tarunasena. "Peranan Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka." *Visi Sosial Humaniora* 5, no. 1 (June 25, 2024): 194–205. <https://doi.org/10.51622/vsh.v5i1.2332>.
- Angga Saputra, Angga Saputra, and Lalu Suryandi Lalu Suryandi. "PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF VYGOTSKY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN." *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (February 19, 2021): 198–206. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i2.582>.
- Billah, A. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Dalam Materi Sains." *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 1, no. 2 (2016): 243–72. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2>.
- Irayanti, Irma, and Dadang Sundawa. "Children See, Children Do: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Moral Pancasila." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (June 9, 2023): 3057–66. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4362>.
- Nuraini, Damayanti Evi, and Any Ikawati. "Digital Media Dongeng Berbasis Animasi Sebagai Inovasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah* 20, no. 2 (2018): 2580–4812.
- Purwanti, Yenik, and A Wathon. "Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini." *Jurnal Sistim Informasi Manajemen* 4, no. 1 (2021): 57–74.
- Rukmasari, Ema Arum, and Gusgus Ghraha Ramdhanie. "PENGABDIAN MASYARAKAT: BERDASI (BERMAIN, CERDAS, IMAGINASI) TERAPI BERMAIN BERSAMA ANAK-ANAK PENDERITA KANKER." *Journal of Community Service* 6, no. 1 (February 13, 2024): 56–62. <https://doi.org/10.56670/jcs.v6i1.199>.

Utami, Dina. "Upaya Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Bercerita." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 13, no. 1 (May 5, 2019): 1. <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i1.2774>.

Yunaida, Hana, and Tita Rosita. "Outbound Berbasis Karakter Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Aisyiyah 6 Kota Bandung)." *Community Education Jurnal* 1, no. 1 (2018): 30–37.

Zannatunnisya, Abdi Syahrial Harahap, Asmidar Parapat, and Almanah Rambe. "Efektivitas Internalisasi Nilai Spiritual Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Ummul Habibah, Kecamatan Hamparan Pera." *JIMPS* 9, no. 4 (2024): 624–34.